



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MERDEKA BELAJAR

EPISODE KESEMBILAN

KIP KULIAH MERDEKA

Jakarta, 26 Maret 2021



Pendidikan Tinggi memiliki
potensi memberikan
dampak positif tercepat dalam
membangun SDM unggul.



Beasiswa KIP Kuliah bertujuan untuk meningkatkan akses pada pendidikan tinggi sehingga calon mahasiswa kurang mampu memiliki masa depan yang lebih baik.

"Saya merasakan sendiri sebagai anak enggak mampu. Mau sekolah sulit, mau kuliah lebih sulit lagi. Oleh sebab itu, KIP Kuliah ini akan diperuntukkan anak-anak dari keluarga prasejahtera."



Dengan adanya KIP Kuliah, diharapkan calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu tetap mau dan dapat kuliah.



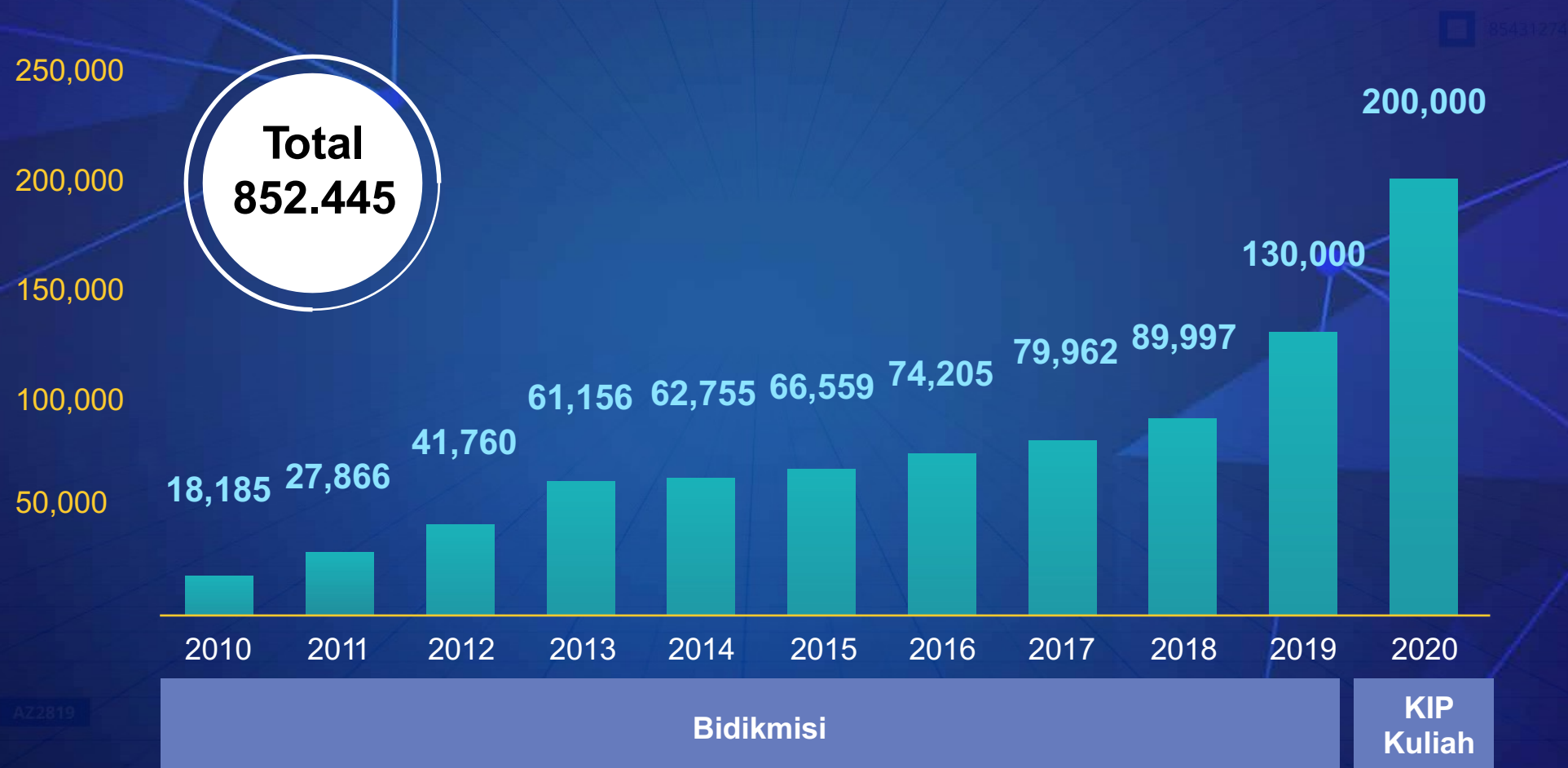
Dengan kuliah, mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan status ekonomi keluarganya di masa depan.



Untuk itu, **KIP Kuliah** perlu memberikan akses ke program studi dan perguruan tinggi terbaik di Indonesia.



Dalam 10 tahun terakhir, jumlah mahasiswa tidak mampu yang menerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah sudah meningkat lebih dari 10x lipat.





Bidikmisi dan KIP Kuliah telah banyak menghasilkan alumni inspiratif.

Raeni, penerima Bidikmisi asal Semarang yang sangat inspiratif. Raeni kuliah di jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES), putri seorang tukang becak sekaligus penjaga sekolah dengan penghasilan sangat terbatas. Melalui beasiswa Bidikmisi, Raeni sangat terbantu untuk semangat menjalani kuliah.

Raeni menyelesaikan studi sarjana dengan IPK 3.96 dan lulus dengan predikat cumlaude. Berkat prestasi yang gemilang, dia mendapatkan beasiswa LPDP untuk melanjutkan studi S2 bidang *Accounting and Finance* di University of Birmingham Inggris selama 1 tahun dan lulus di tahun 2016. Sejak Januari 2017, Raeni menjadi dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi UNNES.

Saat ini Raeni sedang melanjutkan studi S3 di University of Birmingham Inggris dengan beasiswa LPDP.

“Alumni Bidikmisi asal Semarang yang menggapai asa menjadi dosen dan saat ini sedang studi program doctoral di University of Birmingham, Inggris”



Bidikmisi dan KIP Kuliah telah banyak menghasilkan alumni inspiratif.

Ujang Purnama, penerima Bidikmisi yang semasa kuliah banyak mengukir prestasi seperti Juara I Debat Farmasi di UGM dan PIMFI, Juara I *Business Plan "Road to Entrepreneur"* 2014 Tingkat Nasional di SBM-ITB dengan produk body lotion dari ekstrak buah-buahan berbahan dasar air.

Ujang aktif mengikuti konferensi Internasional dan menjadi delegasi Jenesys 2.0 Program 2013 di Jepang.

Tahun 2015, mewakili Sekolah Farmasi ITB pada *Academic and Cultural Exchange School of Pharmacy* 2015 di Thailand. Menjadi Finalis *Tanoto Research Awards* tahun 2014 dan 2015.

Ujang juga pernah mengikuti internship di Sumitomo Chemical Company di Osaka, Jepang. Saat ini Ujang Purnama sedang menyelesaikan Program Doktorat di Universitas Oxford, Inggris.



"Sarjana Farmasi ITB yang menembus batas mimpi bersama Bidikmisi sampai menempuh pendidikan doktorat di Universitas Oxford, Inggris"



Namun, tujuan KIP Kuliah belum sepenuhnya tercapai karena berbagai permasalahan.

Jumlah Bantuan yang Seragam

Bantuan biaya pendidikan bagi penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah sejak tahun 2010 hingga 2020 hanya sebesar Rp2.400.000 per semester bagi seluruh program studi.



Padahal besaran biaya UKT/SPP di perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas prodi dan perguruan tinggi, bahkan bisa mencapai Rp15.000.000 per semester.



Perguruan tinggi cenderung menghindari calon mahasiswa penerima KIP Kuliah pada prodi-prodi dengan UKT/SPP yang lebih tinggi dari Rp2.400.000.



Calon mahasiswa kurang mampu tidak dapat mengakses prodi-prodi terbaik pada perguruan tinggi terbaik.

Bantuan Biaya Hidup yang Seragam

Bantuan biaya hidup penerima Bidikmisi tahun 2010–2016 sebesar Rp600.000, dan sejak itu telah meningkat dua kali pada tahun 2017 menjadi Rp650.000 dan tahun 2019 menjadi Rp700.000.



Biaya hidup tidak mencukupi untuk banyak daerah, terutama di kota-kota besar.



Calon mahasiswa tidak berani memilih kampus terbaik di kota atau pulau lain, cenderung memilih kampus yang dekat dengan tempat tinggal untuk mengurangi pengeluaran biaya hidup.



KIP Kuliah Merdeka: mulai angkatan mahasiswa baru tahun 2021, skema KIP Kuliah diubah untuk memberi bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup yang jauh lebih tinggi.

Skema KIP Kuliah 2020

Anggaran

Rp1,3 triliun

Biaya pendidikan disesuaikan dengan prodi

Rata-rata besaran uang kuliah **Rp2,4 juta** per semester.

Biaya hidup disesuaikan dengan indeks harga daerah

Biaya hidup **Rp700.000** per bulan, disamakan untuk semua daerah seluruh Indonesia.

Skema KIP Kuliah baru 2021

Rp2,5 triliun

- Prodi berakreditasi A: maksimal **Rp12 juta**
- Prodi berakreditasi B: maksimal **Rp4 juta**
- Prodi berakreditasi C: maksimal **Rp2,4 juta**

Biaya hidup dibagi 5 klaster daerah:

- Daerah klaster 1: **Rp800.000**
- Daerah klaster 2: **Rp950.000**
- Daerah klaster 3: **Rp1.100.000**
- Daerah klaster 4: **Rp1.250.000**
- Daerah klaster 5: **Rp1.400.000**



Dengan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup yang jauh lebih tinggi, KIP Kuliah memerdekakan calon mahasiswa untuk meraih mimpinya.



Calon mahasiswa tidak ragu untuk memilih prodi unggulan pada perguruan tinggi terbaik, di manapun lokasinya di Indonesia.



Orang tua lebih percaya diri untuk mendorong anaknya yang memiliki potensi untuk melanjutkan ke jenjang kuliah.



Perguruan Tinggi memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada calon mahasiswa kurang mampu untuk masuk ke prodi unggulan.



Kualitas SDM meningkat dengan memastikan calon mahasiswa yang berpotensi dan kurang mampu tetap dapat kuliah di prodi unggulan.

KIP Kuliah Merdeka





Bagi calon mahasiswa yang kurang mampu, tetapi memiliki ambisi besar:
Manfaatkanlah program KIP Kuliah Merdeka ini untuk meraih masa depan.



Ada beberapa kesempatan untuk mendaftarkan diri sebagai penerima KIP Kuliah Merdeka, di antaranya melalui:



Jalur seleksi UTBK-SBMPTN.



Seleksi Mandiri PTN bagi siswa kurang mampu yang tidak lolos SNMPTN dan SBMPTN, Anda masih bisa mendaftar KIP Kuliah melalui jalur seleksi mandiri PTN.



Ataupun melalui seleksi masuk PTS, bagi siswa kurang mampu yang berminat masuk ke PTS, Anda dapat mendaftar KIP Kuliah kapan saja hingga masa pendaftaran PTS selesai.

Pendaftaran dapat dilakukan melalui Sistem KIP Kuliah di
kip-kuliah.kemdikbud.go.id

Mohon perhatikan batas waktu untuk setiap jenis seleksi.



Batas Waktu:

1 April 2021

Agustus – Oktober 2021
(bergantung kepada jadwal seleksi mandiri setiap PTN)

Oktober 2021
(bergantung kepada jadwal seleksi masuk setiap PTS)



Bagi seluruh pimpinan perguruan tinggi:

Mari beri kesempatan kepada calon-calon mahasiswa terbaik demi tercapainya sumber daya manusia unggul untuk Indonesia Maju.

Kepada seluruh pimpinan perguruan tinggi:

- Mulailah menerima mahasiswa kurang mampu dan bukalah semua program studi Anda sebesar - besarnya bagi penerima KIP Kuliah Merdeka karena batas biaya pendidikan tidak menjadi masalah lagi.
- Perbanyak sosialisasi kepada siswa-siswa kurang mampu, agar mereka mau dan berani mendaftar pada perguruan tinggi dan program-program Anda.



TERIMA KASIH



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN